

BAB I

PENDAHULUAN

. Latar Belakang

Jepang dikenal sebagai negara yang mendominasi dalam segala hal, baik di bidang industri, pendidikan, maupun kebudayaan. Hal ini tampak jelas dengan terajarejanya produk-produk buatan Jepang yang tersebar di seluruh dunia, standar pendidikan yang tinggi, serta budaya Jepang yang banyak digemari oleh berbagai kalangan.

Namun, meski telah menjadi negara yang sangat modern, Jepang masih mempunyai kepercayaan beragama yang kuno, yaitu *Shinto* (神道). *Shintoisme* berasal dari Jepang dan berarti “jalan para dewa”. Nama ini ditetapkan pada abad keenam untuk membedakannya dari *Buddhisme* dan *Konfusianisme*, yang saat itu merupakan agama-agama pendatang. (Keene, 2010 : 176)

Di Jepang dewa disebut dengan istilah *kami* (神). Dalam bukunya Yoda dan Alt (2012: 12) mengungkapkan, *kami* merupakan dewa tetapi memiliki konsep yang berbeda dari penggunaan konsep monoteisme di Barat. *Kami* dapat digunakan untuk mengacu pada sang pencipta, tetapi juga digunakan untuk menunjukkan hampir semua dewa, atau keberadaan dunia lain. Dahulu, *kami* sering digunakan untuk menggambarkan kekuatan alam yang luar biasa.

suku-buku sejarah saja, namun dikemas lebih menarik secara kreatif oleh para seniman *mangaka* dan animator handal di Jepang.

Dengan media *manga* dan *anime*, mitologi Jepang menjadi lebih dikenal oleh masyarakat Jepang, dan bahkan menyebar luas di kalangan penyuka Jepang yang ada di seluruh dunia yang membaca atau menontonnya. Hal ini tentu menjadikan keuntungan tersendiri bagi negara Jepang, karena dengan semakin terkenalnya hal-hal berbau Jepang, akan mengundang rasa keingintahuan yang lebih tentang Jepang dan menarik lebih banyak pembelajar dan wisatawan untuk datang ke Jepang.

Salah satu *anime* yang banyak mengandung mitologi Jepang adalah *anime* berjudul *Noragami*, *anime* bergenre supernatural ini kaya akan kebudayaan Jepang seperti legenda-legenda dewa-dewi Jepang dalam praktik kepercayaan *Shinto*.

Noragami (ノラガミ) adalah sebuah serial *manga* fantasi Jepang karya Adachitoka yang memulai serialisasi di *Monthly Shōnen Magazine* pada Januari 2011. Kemudian, pada musim dingin tahun 2013 diumumkan untuk diadaptasi menjadi serial *anime* oleh Studio Bones, dan mulai ditayangkan pada tanggal 5 Januari 2014. Sedangkan *season* keduanya yang berjudul *Noragami Aragoto* diumumkan untuk diadaptasi pada 31 Maret 2015 dan mulai ditayangkan tanggal 2 Oktober 2015. (noragami.wikia.com)

Gambar 1.1 Cover Noragami Comics Volume 01



Sumber : noragami.wikia.com

Anime Noragami menceritakan tentang kehidupan seorang dewa miskin yang tidak mempunyai satu kuil pun yang selalu menggunakan baju jersey dan syal bernama “Yato”. Demi membangun kuilnya sendiri, ia menyebarkan nomor teleponnya ke seluruh kota, bahkan di dalam dinding toilet sekolah dengan memasang tarif 5 yen tiap bantuan yang diberikannya, dan menamakan dirinya “Delivery God”. Suatu hari Iki Hiyori, seorang anak SMP dari keluarga kaya, menolong Yato yang hampir mengalami kecelakaan lalu lintas, namun, justru dirinyalah yang mengalami kecelakaan tersebut. Karena kejadian itu, Iki Hiyori menjadi setengah siluman yang menyebabkan jiwanya mudah terlepas dari

mulai berteman dan mengikuti kemanapun Yato pergi. Kemudian, Yato yang sedang mencari “*shinki*” (senjata suci yang digunakan dewa) bertemu dengan seorang anak muda yang diberi nama “Yukine” untuk menjadi *shinki*-nya untuk melawan *ayakashi* (siluman). Di sisi lain, masa lalu yang disembunyikan Yato pun mulai terungkap. (noragami-anime.net)

Dalam *anime* Noragami terdapat banyak dewa-dewa yang terdapat dalam mitos Jepang, seperti *Tenjin*, *Izanami*, *Okuninushi* dan 6 dewa dari *shichifukujin* (tujuh dewa keberuntungan), yaitu dewa kebijaksanaan dan dewa panjang umur (*Juroujin* dan *Fukurokuju*), dewa kebahagiaan (*Hotei*), dewi seni dan musik (*Benzaiten*), dewa perang atau dewa pejuang (*Bishamonten*) dan dewa pelindung pelayaran (*Ebisu*). Kemudian digambarkan pula mitos tempat tinggal dewa, yaitu surga (*Takamagahara*), neraka (*Yomi no Kuni*), dan bumi (*Ashihara no Nakatsu Kuni*).

Penulis tertarik melakukan penelitian terhadap *anime* ini karena cerita dan karakter-karakter yang disajikan sangat menarik dengan disertai unsur komedi, namun juga memiliki nilai sejarah yang terkandung dalam kepercayaan beragama masyarakat Jepang. Dan penulis berharap penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang *kami* dan tempat tinggal *kami* dalam mitos kepercayaan *shinto* yang ada di Jepang dengan lebih jelas dan rinci.

b. Rumusan dan Fokus Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah perwujudan *kami* dalam mitos kepercayaan *shinto* yang terdapat dalam *anime* Noragami karya Adachitoka?
- b. Bagaimanakah perwujudan tempat tinggal *kami* dalam mitos kepercayaan *shinto* yang terdapat dalam *anime* Noragami karya Adachitoka?

2. Fokus Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah hanya pada *anime* Noragami (*season* 1 yang berjumlah 12 episode) dan Noragami Aragoto (*season* 2 yang berjumlah 13 episode) karya Adachitoka yang seluruhnya berjumlah 25 episode.

c. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui perwujudan *kami* dalam mitos kepercayaan *shinto* yang terdapat dalam *anime* Noragami karya Adachitoka.

- b. Untuk mengetahui perwujudan tempat tinggal *kami* dalam mitos kepercayaan *Shinto* yang terdapat dalam *anime* Noragami karya Adachitoka.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian skripsi yang dilakukan oleh penulis adalah :

- a. Memberikan informasi yang lebih mendalam khususnya tentang dewa-dewi (*kami*) dan tempat tinggal *kami* dalam mitos kepercayaan *Shinto* yang ada di Jepang bagi penulis sendiri, pembelajar bahasa Jepang, dan masyarakat umum.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan pengertian antara penulis dan pembaca dari istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini, maka penulis menguraikannya dalam definisi operasional sebagai berikut :

- a. *Kami* adalah dewa tetapi memiliki konsep yang berbeda dari penggunaan konsep monoteisme di Barat. *Kami* dapat digunakan untuk mengacu pada sang pencipta, tetapi juga digunakan untuk menunjukkan hampir semua dewa, atau keberadaan dunia lain. Dahulu, *kami* sering digunakan untuk menggambarkan kekuatan alam yang luar biasa. (Yoda dan Alt, 2012 : 12)
- b. *Mitos* adalah narasi yang karakter-karakter utamanya adalah para dewa,

muasal benda-benda atau di sekitar makna benda-benda, dan settingnya adalah dunia metafisika yang dilawankan dengan dunia nyata. Pada tahap awal kebudayaan manusia, mitos berfungsi sebagai teori asli mengenai dunia. Seluruh kebudayaan telah menciptakan kisah-kisah semacam itu untuk menjelaskan asal-usul mereka. (Danesi, 2011: 167)

- c. *Shinto* adalah salah satu agama (kepercayaan masyarakat) yang dianut orang Jepang. Kegiatan peribadatnya mengutamakan pemujaan terhadap arwah nenek moyang dan alam lingkungannya. Sehingga para penganut *Shinto* mempercayai adanya banyak dewa. (Sudjianto, 2008 : 99-100)
- d. *Anime* adalah kependekan dari pengucapan *animation* dalam bahasa Inggris, yakni *animeshon* (アニメーション). Di Jepang sendiri, istilah *anime* digunakan untuk mendefinisikan semua jenis karya animasi dari negara manapun. Sementara, di luar Jepang, istilah *anime* biasanya digunakan hanya untuk mendefinisikan karya animasi yang berasal dari Jepang saja. (Dalam Japanese Station oleh Tim JS, 2015 : 73)
- e. *Noragami* (ノラガミ) adalah sebuah serial *manga* fantasi Jepang karya Adachitoka yang memulai serialisasi di Monthly Shōnen Magazine pada Januari 2011. Kemudian, pada musim dingin tahun 2013 diumumkan untuk diadaptasi menjadi serial *anime* oleh Studio Bones, dan mulai ditayangkan pada tanggal 5 Januari 2014. Sedangkan *season* keduanya yang berjudul *Noragami Aragoto* diumumkan untuk diadaptasi pada 31 Maret 2015 dan mulai ditayangkan tanggal 2 Oktober 2015.

1. Sistematika Penelitian

Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab yang diuraikan lagi kedalam sub bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan dan fokus masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penelitian. BAB II Landasan Teoretis, dalam bab ini diuraikan teori-teori yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian ini dan contoh penelitian yang relevan. BAB III Metodologi Penelitian, berisikan tentang metode penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sumber data. BAB IV Analisis Data, menjelaskan mengenai sinopsis *anime* Noragami, mitos *kami* dan tempat tinggal *kami* dalam kepercayaan *shinto* yang muncul dalam *anime* Noragami, paparan data, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian. BAB V Kesimpulan, dalam bab terakhir ini membahas mengenai kesimpulan *kami* dan tempat tinggal *kami* dalam mitos kepercayaan *Shinto* yang terdapat pada *anime* Noragami karya Adachitoka dan memuat juga saran-saran bagi peneliti dan pembaca.